

PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR SISWA YANG MEMBATU DENGAN YANG TIDAK MEMBATU ORANG TUA MENCARI NAFKAH KELAS VIII DI SMP 4 TANAH PUTIH

Marlina, Sardi Yusuf, Elni Yakub

e-Mail : marlinahabib@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

Abstract This research entitle “ Difference of motivation students learning which help with don’t help parents. Earn life class VIII, ther pupose research is first for know describe of motivation students learning which hel parents earn life, second for know describe of motivation students learning which don’t help parents earn life, third for know difference between motivation students learning which help parents earn with don’t which help parents earn life. Which become sample in this research are students class VIII SMPN 4 Tanah Putih academic year 2013/2014. The method using in this research is discriptive. For collect data using enquette much fourty question. Based of solution can of poiled conclusion there are : This research find in parallel and carry theory have tell in solution. Percentage of motivation learning students SMPN 4 Tanah Putih which help parents earn life reside in high category is 29%, middle 47% and low is 24 % and then problem of motivation learning students SMPN 4 Tanah Putih which don’t help parents earn life reside in high category is 30 %, middle 49 % an low 21 %. The defference s significance of 1,67 %.

Key words : *Learning Motivation*

PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR SISWA YANG MEMBANTU DENGAN YANG TIDAK MEMBANTU ORANG TUA Mencari NAFKAH KELAS VIII DI SMP 4 TANAH PUTIH

Marlina, Sardi Yusuf, Elni Yakub

e-Mail : marlinahabib@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

Abstrak Penelitian ini berjudul "Perbedaan motivasi belajar siswa yang membantu dengan tidak membantu orang tua. Dapatkan kelas VIII hidup, the penelitian pupose pertama untuk tahu menjelaskan dari motivasi belajar siswa yang hel orang tua mencari nafkah, kedua untuk mengetahui gambaran tentang motivasi belajar siswa yang tidak membantu orang tua mencari nafkah, ketiga untuk tahu perbedaan antara motivasi belajar siswa yang membantu orang tua mendapatkan dengan tidak yang membantu orang tua mencari nafkah. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 4 Tanah Putih tahun akademik 2013/2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif. Untuk mengumpulkan data menggunakan angket banyak empat puluh pertanyaan. Berdasarkan solusi sekaligus kesimpulan poiled ada: Penelitian ini menemukan secara paralel dan membawa teori telah memberitahu dalam larutan. Persentase motivasi belajar siswa SMPN 4 Tanah Putih yang membantu orang tua mencari nafkah berada dalam kategori tinggi 29%, menengah 47% dan rendah adalah 24% dan kemudian masalah motivasi belajar siswa SMPN 4 Tanah Putih yang tidak membantu orang tua mencari nafkah berada dalam kategori tinggi 30%, 49% menengah yang rendah 21%. Signifikansi defference s dari 1,67%.

Kata kunci: Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pada umumnya motivasi belajar seorang siswa itu lebih dari satu atau bersifat majemuk. Seorang siswa yang belajar dengan rajin biasanya tidak hanya karena motivasi ingin mendapat nilai nilai yang bagus, ingin lulus ujian, dan bisa juga karena adanya motivasi – motivasi yang lain. Jelaslah bahwa semakin banyak motivasi yang ada pada diri seorang siswa, akan semakin kuatlah motivasi belajarnya.

Adapun manfaat motivasi di dalam belajar menurut Thursan Hakim (2005:27), adalah sebagai berikut:

- 1). Memberikan dorongan semangat kepada siswa untuk belajar dan mengatasi kesulitan belajar.
- 2). Mengarahkan kegiatan belajar siswa kepada suatu tujuan tertentu yang berkaitan dengan masa depan dan cita – cita.
- 3). Membantu siswa untuk mencari suatu metode belajar yang tepat dalam mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Motivasi yang timbul karena kebutuhan dari dalam diri siswa karena dianggap lebih baik dibandingkan dengan motivasi yang disebabkan oleh rangsangan dari luar. Namun dalam prakteknya, motivasi dari dalam sering tidak ada, atau belum timbul. Keadaan ini memerlukan dorongan dari luar sehingga timbul motivasi belajar.

Keadaan ekonomi orang tua siswa umumnya adalah bervariasi, ada yang tergolong ekonomi kuat dan ada pula yang termasuk ekonomi lemah, selain itu juga ada yang ekonomi sedang. Kondisi ini tentu memunculkan pandangan yang berbeda dalam pemenuhan kebutuhan, apalagi sebagai siswa yang terlibat secara langsung membantu orang tuanya mencari nafkah. Keadaan ini tentu memberikan dampak bagi pencapaian aktifitas belajar siswa, perlu dilakukan penelitian.

Berdasarkan pengamatan penulis, terlihat gejala – gejala di SMPN 4 Tanah Putih sebagai berikut: 1). Sebagian siswa kurang tekun mengerjakan tugas sekolah 2). Sebagian siswa tidak ulet dalam menghadapi tantangan 3). Sebagian siswa kurang meyakini pendapatnya sendiri 4). Sebagian siswa lebih senang menyalin pekerjaan temannya.

Orang tua siswa SMPN 4 Tanah Putih terdiri dari berbagai profesi. Ada yang bekerja sebagai pegawai negeri dan ada pula yang bekerja sebagai pegawai swasta, sebagai guru, sebagai polisi dan sebagai buruh, serta ada yang sebagai pedagang atau membuka usaha sendiri. Bagi siswa yang orang tuanya sebagai pedagang atau membuka usaha sendiri, tentu memerlukan tenaga dan waktu yang banyak menyita perhatian. Untuk keperluan menjalankan usahanya dalam mencari nafkah, sebagian siswa terlibat langsung dalam membantu orang tua bekerja. Keadaan ini tentu saja akan mempengaruhi motivasi siswa untuk kegiatan belajarnya di rumah, maupun di sekolah.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1). Bagaimanakah gambaran motivasi belajar siswa yang membantu orang tua mencari nafkah?
- 2). Bagaimanakah gambaran motivasi belajar siswa yang tidak

membantu orang tua mencari nafkah? 3). Apakah terdapat perbedaan antara motivasi belajar siswa yang membantu orang tua mencari nafkah dengan yang tidak membantu orang tua mencari nafkah?

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut: 1). Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa yang membantu orang tua mencari nafkah. 2). Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa yang tidak membantu orang tua mencari nafkah. 3). Untuk mengetahui perbedaan antara motivasi belajar siswa yang membantu orang tua mencari nafkah dengan yang tidak membantu orang tua mencari nafkah.

Hasil penelitian diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut : 1). Penelitian ini diharapkan Dapat membantu masyarakat luas agar dapat memahami pentingnya motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi, terutama bagi siswa yang ikut membantu orang tua mencari nafkah. 2). Penelitian diharapkan dapat memberi informasi tambahan bagi perkembangan ilmu pendidikan khususnya bimbingan dan konseling tentang perbedaan antara motivasi belajar siswa yang membantu orang tua mencari nafkah dengan yang tidak ikut membantu orang tua. 3). Data tambahan bagi penelitian selanjutnya yang tertarik membahas masalah yang sama.

Penelitian ini merupakan penelitian tentang motivasi belajar siswa yang membantu orang tua mencari nafkah (variable XI) dan motivasi belajar siswa yang tidak membantu orang tua mencari nafkah (variable X2), di SMPN 4 Tanah Putih.

Aspek – aspek yang memotivasi siswa untuk giat belajar atau tidak giat belajar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Sardiman AM, 2006: 83):

- 1). Tekun menghadapi tugas.
- 2). Ulet menghadapi kesulitan.
- 3). Menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah
- 4). Lebih senang bekerja mandiri
- 5). Cepat bosan pada tugas – tugas yang rutin
- 6). Dapat mempertahankan pendapat yang diyakini.
- 7). Tidak mudah melepas hal yang diyakini
- 8). Senang mencari dan memecahkan masalah soal – soal

Anak yang membantu orang tua mencari nafkah adalah siswa kelas VIII SMPN 4 Tanah Putih yang terlibat secara langsung membantu orang tua untuk memenuhi kebutuhan keluarga di luar jam sekolah. Sedangkan anak yang tidak membantu orang tua mencari nafkah adalah siswa yang memiliki waktu penuh untuk mengikuti kegiatan belajar.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini dilakukan dengan deskriptif anatik. Menurut R. Arlizon (2000: 25) bahwa metode deskriptif anatik adalah dengan tujuan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai keadaan yang tengah berlangsung pada saat penelitian ini dilaksanakan. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis, baik secara kualitatif (berdasarkan informasi statistic), maupun secara kualitatif (berdasarkan interpretasi) terhadap hasil – hasilnya.

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII di SMPN 4 Tanah Putih sebanyak 50 orang tahun 2013 / 2014. Diadakan penelitian awal dengan metode wawancara, yang menjadi sampel adalah siswa kelas VIII SMPN 4 Tanah Putih Tahun Ajaran 2013 / 2014, yang membantu orang tua mencari nafkah sebanyak 17 orang siswa, sedangkan siswa yang tidak membantu orang tua mencari nafkah sebanyak 33 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik Purposive (pertimbangan atau tujuan tertentu) dalam Sugiono (2006:96). Untuk lebih jelasnya lihat table berikut

Untuk mengumpulkan data penelitian digunakan digunakan angket. Angket yang disebarakan terhadap responden sudah dilengkapi dengan 2 pilihan jawaban, yaitu: “ya” dan “tidak”, dengan nilai skor masing – masing option positif: 1 dan 0. Sedangkan, option negative, diberi skor: 0 dan 1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat table berikut:

Tabel.2

Kisi – kisi motivasi belajar siswa

Aspek Yang Diteliti	Indikator	No Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Motivasi belajar siswa	1. Tekun menghadapi tugas	2,4	1,3,5	5
	2. Ulet menghadapi kesulitan	8,10	6,7,9	5
	3. Menunjukkan minat terhadap Berbagai macam masalah	12,14	11,12,15	5
	4. lebih senang bekerja sendiri	16,18,20	17,18	5
	5. cepat bosan pada tugas	21,23	22,24,25	5
	6. Dapat mempertahankan pendapat yang diyakini	26,28,30	27,29	5
	7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	34	31,32,33,35	5
	8. senang mencari dan memecahkan masalah	36,38	37,39,40	5
	Jumlah			40

Sumber : Data Olahan Penelitian Tahun 2014

Untuk menghitung rentang skor setiap kategori tinggi, sedang, dan rendah, tolok ukur yang digunakan pedoman kurva normal (Phopam dan Sirotnik, 1973: 27, dalam R. Arlizon, 1995: 100), untuk kategori dengan formula. Untuk menggambarkan temuan penelitian digunakan perhitungan persentase Anas Sudjono (2006: 43) rumus.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N : Number of cases (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

100% : bilangan tetap

Keterangan :

P: Angka persentase

F: Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N: Number of cases (jumlah frekuensi / banyaknya individu

100% :bilangan tetap

Untuk menganalisis perbedaan antara motivasi belajar siswa yang membantu orang tua mencari nafkah di SMPN 4 Tanah Putih kecamatan tanah putih dengan uji beda (uji T) dengan rumus sebagai berikut : Anas Sudijono (2002: 269).

$$T = \frac{M1 - M2}{SE M1 - M2}$$

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Motivasi belajar siswa yang membantu orang tua mencari nafkah di SMPN 4 Tanah Putih tahun ajaran 2013-2014.

TABEL 3

Gambaran skor total motivasi belajar siswa SMPN 4 Tanah Putih yang membantu orang tua mencari nafkah dengan yang tidak membantu orang tua mencari nafkah.

No	No.Urut siswa	Skor yang membantu mencari nafkah	Skor yang yang tidak mencari nafkah
1	1	24	20
2	2	20	17
3	3	23	27
4	4	20	25
5	5	23	22
6	6	25	28
7	7	26	21
8	8	25	23
9	9	23	27
10	10	22	19
11	11	22	20

12	12	20	29
13	13	23	22
14	14	27	23
15	15	25	19
16	16	22	25
17	17	16	21
18	18		23
19	19		17
20	20		17
21	21		20
22	22		27
23	23		29
24	24		32
25	25		37
26	26		25
27	27		20
28	28		19
29	29		18
30	30		21
31	31		26
32	32		20
33	33		20
34	Σ	386	759
	\bar{x}	22,70	23

Sumber : Data Olahan Penelitian Tahun 2014

Untuk mengetahui presentase tinggi sedang dan rendahnya motivasi belajar siswa yang membentuk orang tua mencari nafkah adalah ditentukan dengan cara sebagai berikut:

Menghitung rata-rata, standar deviasi dan standar eror dari skor angket motivasi belajar, yaitu sebagai berikut:

TABEL 4

Rata-rata standar deviasi dan standar eror skor motivasi belajar siswa yang membantu orang tua mencari nafkah.

Skor	F	X	X ¹	F ¹	F ¹ ²
23 - 27	10		2	20	40
18 - 22	6		1	6	6
13 - 17	1	M=15	0	0	0
8 - 12	0		-1	0	0
3 - 7	0		-2	0	0

Σ	17			26	46
----------	----	--	--	----	----

Sumber : Data Olahan Penelitian 2014

Dari tabel 4 diatas dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut

$$1. M_1 = M^1 + i \left(\frac{\Sigma fx}{N} \right) = 15 + 2 \left(\frac{26}{17} \right) = 15 + 1,52 = 16,52$$

$$SD_i = i \frac{\sqrt{\Sigma fx^2}}{n} - \left(\frac{\Sigma fx^1}{N} \right)$$

$$2. SD_1 = 2 \sqrt{\frac{46}{17} - \frac{26^2}{17^2}} = 2 \sqrt{2,70 - 2,33} = 2 \times 0,37 = 0,74$$

Dari hasil SD dapat ditentukan nilai masalah motivasi belajar siswa SMPN 4 tanah putih yang membantu orang tua mencari nafkah dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai sedang} &= M - 1 SD \text{ S/ d } M + 1 SD \\ &= 15 - 0,74 \quad \text{S/ d } 15 + 0,74 \\ &= 14,26 \text{ S/ d } 15,74 \end{aligned}$$

$$\text{Nilai rendah} = 14,26 - 0,74 = 13,52$$

$$\text{Nilai tinggi} = 15,74 + 0,74 = 16,48$$

Dari perhitungan diatas, dapat dibuat tolak ukur masalah yang dihadapi siswa SMPN 4 Tanah Putih yang membantu orang tua mencari nafkah, tolak ukur tersebut ditulis dalam bentuk tabel:

TABEL : 5

Tolak ukur motivasi belajar siswa yang membantu orang tua mencari nafkah.

Kategori	Rentang skor	Persentase (%)
Sedang	14,26-15,74	47,06
Tinggi	16,48-15,74	29,41
Rendah	13,52-14,26	23,53

Sumber : Data Olahan Penelitian tahun 2014

Berdasarkan tabel 5 diatas dan menurut rentang skor pada tabel tersebut dapat dihitung kategori masalah motivasi belajar yang dihadapi siswa SMPN 4 Tanah Putih yang membantu orang tua mencari nafkah yang dikategori tinggi 5 orang yang dikategorikan sedang 8 orang dan dikategorikan rendah adalah 4 orang atau ditulis adalah bentuk tabel berikut:

TABEL :6

Gambaran motivasi belajar siswa yang membantu orang tua mencari nafkah

Kategori	Rentang skor	Frekuensi	Persentase
Sedang	14,26 - 15,74	8	47
Tinggi	16,48 - 15,74	5	29

Rendah	48-58	4	24
Jumlah		17	100

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2014

Dari tabel 6 diatas dapat dijelaskan bahwa masalah – masalah motivasi belajar yang dihadapi siswa SMPN 4 Tanah Putih yang membantu untuk orang tua mencari nafkah berada dalam kategori sedang 47%, kategori tinggi adalah 29 %, dan yang berada dalam kategori terendah adalah 24%.

2. Gambaran motivasi belajar siswa yang tidak membantu orang tua mencari nafkah di SMPN 4 Tanah Putih.

Untuk mengetahui persentase tinggi, sedang, dan rendahnya motivasi belajar siswa yang tidak membantu orang tua mencari nafkah ditentukan dengan cara sebagai berikut:

Menghitung rata-rata, standar deviasi dan standar eror dari skor angket motivasi belajar.

TABEL : 7

Rata – rata, standar deviasi error skor motivasi belajar siswa SMPN 4 Tanah Putih yang tidak membantu orang tua mencari nafkah.

Skor	F	X	X ¹	F	F ¹²
33 – 37	1		3	3	9
28– 32	4		2	8	18
23– 27	10		1	10	10
18 – 22	14	M ¹ = 20	0	0	0
13 – 17	4		-1	-4	4
8– 12	0		-2	0	0
3–7	0		-3	0	0
Σ	33			17	41

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2014

Dari tabel diatas dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$1. M_2 = M^1 + i \left\{ \frac{\Sigma FX}{N} \right\} = 20 + 3 \left\{ \frac{17}{33} \right\} = 20 - 0,51 = 19,49$$

$$SD = i \sqrt{\frac{\Sigma fx^2}{N} - \left\{ \frac{\Sigma fx}{N} \right\}^2}$$

$$SD_2 = 3 \sqrt{\frac{41}{33} - \frac{17^2}{33^2}} = 3 \sqrt{1,24 - 0,26,88} = 3 \times 0,26 = 2,94$$

Dari hasil SD dapat ditentukan nilai sedang masalah motivasi belajar siswa SMPN 4 Tanah Putih yang tidak membantu orang tua mencari nafkah dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

Nilai sedang = $M - 1 \text{ SD s/d } M + 1 \text{ SD}$
 = $20 - 2,94 \text{ s/d } 20 + 2,94$
 = $17,1 \text{ s/d } 22,9$ dan dibulatkan menjadi $17 \text{ s/d } 23$
 Nilai rendah = $10 - 16$
 Nilai tinggi = $22 - 28$

Dari perhitungan diatas dapat dibuat tolok ukur motivasi belajar siswa SMPN 4 Tanah Putih yang tidak membantu orang tua mencari nafkah. Tolok ukur tersebut tersebut ditulis dalam bentuk tabel.

TABEL 8

Tolok ukur motivasi belajar siswa yang dihadapi siswa SMPN 4 Tanah Putih yang tidak membantu orang tua mencari nafkah.

Kategori	Rentang skor	persentase
Sedang	17 – 23	48,49
Tinggi	24 – 30	30,30
Rendah	10 – 16	21,21

Sumber: Data Olahan Penelitian 2014

Menurut rentang skor pada tabel 8 dapat dihitung kategori motivasi belajar siswa SMPN 4 Tanah Putih yang tidak membantu orang tua mencari nafkah yang dikategorikan tinggi 10 orang, yang dikategori sedang 16 orang dan dikategori rendah adalah 7 orang atau ditulis dalam bentuk tabel berikut:

TABEL 9

Gambaran motivasi belajar siswa SMPN 4 Tanah Putih yang tidak membantu orang tua mencari nafkah.

Kategori	Rentang skor	Frekuensi	persentase
Sedang	17-23	16	49
Tinggi	24-30	10	30
Rendah	10-16	7	21
Jumlah		33	100

Sumber : Data Olahan Penelitian tahun 2014

Dari tabel 9 diatas dapat dijelaskan bahwa masalah-masalah motivasi belajar siswa SMPN 4 Tanah Putih yang tidak membantu orang tua mencari nafkah berada dalam kategorisedang adalah 49%, yang dalam kategori tinggi 30%, dan yang berada dalam kategori rendah adalah 21%.

3. Perbedaan motivasi belajar yang dihadapi siswa SMPN 4 Tanah Putih yang membantu orang tua mencari nafkah dengan yang tidak membantu orang tua mencari nafkah.

Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa SMPN 4 Tanah Putih yang membantu orang tua mencari nafkah dengan yang tidak membantu orang tua mencari nafkah dilakukan perhitungan sebagai berikut:

1. Siswa SMPN 4 Tanah Putih yang membantu orang tua mencari nafkah.

$$M_1 = M^1 + \left\{ \frac{\sum fx}{n} \right\} = 15 + 2 \left\{ \frac{26}{17} \right\} = 15 + 1,52 = 18,52$$

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum fx}{n} - \left\{ \frac{\sum fx^1}{n} \right\}^2}$$

$$SD_1 = 2 \sqrt{\frac{46}{17} - \frac{26^2}{17^2}} = 2 \sqrt{2,70 - 2,33} = 2 \times 0,37 = 0,74$$

$$SEM_1 = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} = \frac{0,74}{\sqrt{16}} = \frac{0,74}{4} = 0,185$$

2. Siswa SMPN 4 Tanah Putih yang tidak membantu orang tua mencari nafkah.

$$M_2 = M^1 + 1 \left\{ \frac{\sum fx^1}{N} \right\} = 20 + 3 \left\{ \frac{17}{33} \right\} = 20 + 0,51 = 20,51$$

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum fx^1}{N} - \left\{ \frac{\sum fx^1}{N} \right\}^2}$$

$$SD_2 = 3 \sqrt{\frac{41}{33} - \frac{17^2}{33^2}} = 3 \sqrt{1,24 - 0,26} = 3 \times 0,98 = 2,94$$

$$SEM_2 = \frac{SD_2}{\sqrt{n_2 - 1}} = \frac{2,94}{\sqrt{32}} = \frac{2,94}{5,7} = 0,514$$

Menghitung perbedaan standar error motivasi belajar yang dihadapi siswa SMPN 4 Tanah Putih yang membantu orang tua mencari nafkah dengan yang tidak membantu orang tua mencari nafkah dengan rumus:

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE^2 M_1 + SE^2 M_2}$$

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{2,94^2 + 0,51^2} = \sqrt{8,90} = 2,98$$

Jadi untuk menghitung perbedaan motivasi belajar yang dihadapi siswa SMPN 4 Tanah Putih yang membantu orang tua mencari nafkah dengan yang tidak membantu orang tua mencari nafkah.

$$T_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{18,52 - 20,51}{2,98} = \frac{-1,99}{2,98} = -0,668$$

Df atau db = (N₁ + N₂ - 2) = 17 + 33 - 2 = 48, karena dalam tabel ditemui df sebesar 48, maka tidak dipergunakan df terdekat. T tabel pada df 48 adalah 2,01 pada taraf signifikan 5%. Karena t_o yang diperoleh dalam perhitungan (t_{hit} = -0,668 adalah lebih besar dari tabel pada signifikan 5%). Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa yang membantu orang tua mencari nafkah dengan motivasi belajar siswa yang tidak membantu orang tua mencari nafkah di SMPN 4 Tanah Putih. Dengan demikian H₀ ditolak dan H_a diterima.

PEMBAHASAN

1). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa masalah motivasi belajar yang dihadapi siswa SMPN 4 tanah putih yang membantu orang tua mencari nafkah yang berada dalam kategori sedang 47%, yang berada dalam kategori tinggi 29 %, dan yang berada dalam kategori rendah 24%. 2). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa masalah motivasi belajar yang dihadapi siswa SMPN 4 Tanah Putih yang tidak membantu orang tua mencari nafkah yang berada dalam kategori sedang 49%, dan yang berada dalam kategori tinggi 30%, dan yang berada dalam kategori rendah 21 %. 3). Temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang membantu orang tua dengan yang tidak membantu orang tua mencari nafkah.

KESIMPULAN

1). Tingkat motivasi belajar siswa yang membantu orang tua mencari nafkah di SMPN 4 Tanah Putih termasuk dalam kategori sedang dan tinggi. 2). Tingkat motivasi belajar siswa yang tidak membantu orang tua mencari nafkah di SMPN 4 Tanah Putih termasuk dalam kategori sedang dan rendah. 3). Terdapat perbedaan yang signifikan antara orang tua mencari nafkah dengan yang tidak membantu orang tua mencari nafkah di SMPN 4 Tanah Putih

REKOMENDASI

Rekomendasi yang dapat diajukan dengan temuan penelitian ini antara lain:

1). Kepada Guru SMPN 4 Tanah Putih hendaknya dapat melaksanakan strategi mengajar dengan memperhatikan latar belakang siswa. 2). Bagi orang tua agar lebih memperhatikan minat dan bakat anaknya serta hendaknya orang tua senantiasa memberikan dorongan kepada anak agar tetap punya motivasi belajar yang tinggi. 3). Bagi penelitian lain yang ingin melanjutkan penelitian ini penulis merekomendasikan agar memilih rumus uji beda yang lain dari pada rumus analisa data yang digunakan dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada kedua pembimbing saya yaitu Drs. H. Sardi Yusuf, Kons dan Dra. Elni Yakub, M.Si yang tidak mengenal waktu dalam membimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan karya tulis ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudjono,(2006),*Pengantar Statistik Pendidikan*,Jakarta
Raja Grafindo Persada.

Alex Sobur,(2003),*psikologi umum* Bandung :Pustaka Setiap

Bimo walgito ,(2002)pengantar psikologi umum,yogyakarta :andi

M .ali dan M.Asori ,(2004),*psikologi remaja* (Perkembangan Peserta Didik),
Bandung :Bumi Aksara

R.Arliso, (1995),*pencapaian tugas – tugas perkembangan dan
kualitasintetraksi guru, siswa dan orang tua*,(tesis),
Bandung :PPS IKIP Bandung.